

Penghidupan (livelihood) masyarakat berdasarkan wilayah budidaya tanaman pangan di Kawasan Gunung Patuha, Kabupaten Bandung, Propinsi Jawa Barat = Community livelihood based on food crop Cultivation Area in The Patuha Mountain, Bandung Regency, West Java

Nurlaely Khasanah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493103&lokasi=lokal>

Abstrak

Kawasan Gunung Patuha merupakan kawasan agropolitan dengan lanskap berupa areal budi daya tanaman pangan. Untuk mengatur kehidupan, masyarakat membudidayakan tanaman pangan di areal pertanian, perkebunan teh, dan hutan. Pengukuran aset mata pencaharian masyarakat sangat penting karena orang yang tinggal di ketinggian berbeda memiliki akses terhadap aset mata pencaharian yang berbeda. Perbedaan kepemilikan aset mata pencaharian mempengaruhi pilihan strategi mata pencaharian yang dibuat oleh masyarakat. Selain melaksanakan kegiatan budidaya tanaman pangan, strategi mata pencaharian masyarakat yang harus dilakukan adalah mendiversifikasi mata pencaharian untuk memenuhi mata pencahariannya. Aset mata pencaharian masyarakat di Kawasan Pegunungan Patuha sangat besar bervariasi, secara umum kepemilikan aset mata pencaharian masyarakat berada pada kelasnya sedang sampai tinggi. Kepemilikan aset alam merupakan basis utama masyarakat mendiversifikasi mata pencaharian untuk memaksimalkan pendapatan dan meminimalkan resiko. Semakin rendah tuntutan kepemilikan aset alam mendiversifikasi semakin tinggi. Rendahnya kepemilikan aset alam bagi petani teh dan kopi menyebabkan petani melakukan diversifikasi mata pencaharian mereka memanfaatkan aset sosialnya. Sedangkan petani padi memiliki hortikultura kekuatan aset alam di ketinggian lebih dari 1.500 mdpl tidak terdiversifikasi mata pencaharian, tetapi pada ketinggian kurang dari 1.500 mdpl diversifikasi mata pencaharian. Palsalnya, masa panen 3-6 bulan sekali dan harga komoditas musiman.

.....The Patuha Mountain area is an agropolitan area with a landscape in the form of an area for cultivating food crops. To regulate life, people cultivate food crops in agricultural areas, tea plantations, and forests. The measurement of community livelihood assets is very important because people living at different heights have access to different livelihood assets. Differences in ownership of livelihood assets affect the choice of livelihood strategies made by communities. Besides carrying out food plant cultivation activities, the community livelihood strategy that must be carried out is diversifying their livelihoods to meet their livelihoods. The livelihood assets of the people in the Patuha Mountains are enormous varied, in general the ownership of community livelihood assets was in the medium to high class. Ownership of natural assets is the main basis for society to diversify their livelihoods to maximize income and minimize risks. The lower the demand for natural asset ownership, the higher the diversification. The low ownership of natural assets for tea and coffee farmers causes farmers to diversify their livelihoods by utilizing their social assets. While rice farmers have horticultural strength of natural assets at an altitude of more than 1,500 masl, there is no diversification of livelihoods, but at an altitude of less than 1,500 masl of livelihood diversification. The reason is, the harvest period is once every 3-6 months and seasonal commodity prices.